



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan lebih kurang enam bulan terhadap persoalan yang diketengahkan yaitu sistem pengasuhan Pondok Pesantren Hidayatullah dalam mengkader calon-calon da'i di Batu Aji Kota Batam, data-data yang diperoleh kemudian disajikan dan dianalisa maka dapatlah disimpulkan bahwa sistem pengasuhan Pondok Pesantren Hidayatullah dalam mengkader calon-calon da'i di Batu Aji Kota Batam Menurut Jamaluddin Nur,¹ konsep dan materi pembinaan dan pengkaderan calon - calon da'i di pondok Pesantren Hidayatullah Batu Aji Kota Batam mengacu kepada manhaj sistematika Nuzulul Wahyu (SNW) Manhaj sistematika Nuzulul Wahyu (SNW) adalah pemikiran tentang metodologi dakwah dan tarbiyah dalam rangka menegakkan kembali izzul Islam wal Muslimin melalui penerapan – penerapan hikmah – hikmah yang terkandung dalam tahap – tahap Pra Nuzul Wahyu dan Pasca Nuzulul Wahyu. dan secara umum dikategorikan “**Baik**”. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang secara kuantitatif berada pada angka 78,4 % yakni masuk pada kisaran 76 - 100 %.

Adapun faktor-faktor yang mendukung sistem pengasuh Pondok Pesantren Hidayatullah dalam mengkader calon-calon da'i di Batu Aji Kota Batam antara lain:

¹ Jamaluddin Nur, Wawancara tanggal 20 November 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Semangat penegakan dan penyebaran ajaran Islam. Bahwa usaha dakwah adalah kewajiban kaum Muslimin. Allah SWT memerintahkan kepada kita untuk membentuk suatu kelompok yang khusus menangani urusan dakwah bagi ummat. Kalau tidak ada yang siap, maka semua kita berdosa. Karena itu program pengkaderan da'i benar-benar ini didasari atas semangat penegakan dan penyebaran ajaran Islam sebagaimana yang dilakukan dan dicontokan oleh Rasulullah saw. Justru inilah tampaknya yang menjadi faktor utama keberhasilan program ini, sebab semua orang yang terlibat dalam rogram ini bukan karena ingin mengejar harta, jabatan atau keuntungan duniawi, tapi dengan niat ikhlash semata-mata mencari rida Allah swt. sehingga program ini berjalan lancar sesuai yang diharapkan.
2. Figur kepemimpinan ketua pondok.
3. Kuatnya loyalitas pengurus dan warga Hidayatullah. Besarnya dukungan pemerintah, swasta dan masyarakat.
4. Besarnya dukungan pemerintah, swasta dan masyarakat luas.

Adapun faktor penghambat peranan pengasuh pondok pesantren Hidayatullah dalam mengkader calon-calon da'i di batu Aji Batam antara lain:

- Kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan agama.
- Derasnya arus globalisasi dan industrialisasi.

B. Saran - Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dari lapangan,maka penulis memberikan saran - saran sebagai berikut :

1. Di harapka kepada para santri yang di kader sebagai calon – calon dai agar bersemangat terus dalam memahami manhaj Sistem Nuzulul Wahyu agar nantinya biasa di harapkan menjadi da’i – da’i yang handal.
2. Kepada orang tua santri agar selalu memberikan dorongan serta nasehat tentang pemahaman agama dan membiasakan anak sendini mungkin untuk mengamalkan ajaran agama tersebut yang nantinya dapat di dakwakan kepada orang lain.
3. Kepadaa seluruh pengasuh yang ada di Pondok Pesantren Hidayatullah Batu Aji Kota Batam agar selalu memberikan tauladan dan selalu memberikan pemahaman dan motivasi kepada seluruh santri yang akan menjadi kader – kader da’i agar bersikap agamis di lingkungan pondok maupun di luar pondok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.